



Pendaftaran Siswa Baru Online Dibatasi Tiga Pilihan Sekolah

Supaya sekolah swasta tidak dirugikan.

YOGYAKARTA — Pendaftaran peserta didik baru melalui sistem *realtime online* dibatasi hanya tiga pilihan sekolah. Pada tahun-tahun sebelumnya, para calon peserta didik baru diperbolehkan memilih lima sekolah pilihan.

"Pada pengalaman tahun lalu, calon peserta didik baru hanya meregistrasi ulang di tiga sekolah pilihan," kata Suyono, Kepala Bidang Pendidikan Menengah Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, kemarin.

Menurut dia, pada tahun lalu calon peserta didik bisa memilih lima

sekolah dengan rincian tiga sekolah negeri dan dua sekolah swasta. Sedangkan pada tahun ini, para calon siswa hanya boleh memilih tiga pilihan sekolah, dua sekolah negeri, dan satu sekolah swasta.

Pertimbangan pembatasan hanya tiga sekolah yang bisa dipilih oleh calon peserta didik baru, menurut Suyono, supaya tidak merugikan sekolah swasta yang mengikuti program *realtime online*.

Pada tahun ini, kata Suyono, penerimaan siswa baru dengan sistem *realtime online* untuk sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah dilakukan pada 6-7 Juli. Sedangkan untuk sekolah menengah atas/madrasah aliyah pada 2-4 Juli, dan un-

tuk sekolah menengah kejuruan pada 2-6 Juli.

"Sistem seleksi didasarkan pada rata-rata nilai ujian akhir sekolah berstandar nasional (UASBN) untuk SMP, dan ujian nasional bagi SMA/MA/SMK, serta penambahan nilai prestasi," kata Suyono.

Rencana pengurangan pilihan sekolah melalui sistem *realtime online* tidak begitu berpengaruh bagi sekolah negeri maupun sekolah swasta yang berpartisipasi, termasuk sekolah yang kualitasnya biasa saja. Apalagi bagi sekolah yang tergolong favorit, tidak ada pengaruhnya.

"Bagi sekolah kami, tidak ada pengaruhnya, karena sekolah kami merupakan sekolah untuk "dan-

dani" siswa yang betul-betul tertolak di sekolah negeri," kata Sunardi, Kepala SMP Taman Dewasa, Jetis, Yogyakarta.

Pada tahun lalu, SMP Taman Dewasa menerima 184 siswa baru. Namun, untuk tahun ini hanya 180 siswa karena setiap kelas dibatasi hanya untuk 36 siswa baru.

Meskipun sekolahnya tidak tergolong yang difavoritkan, setiap tahun target lima kelas pasti terpenuhi. "Sekolah Taman Dewasa selalu menekankan akhlak. Bagi siswa yang sebelumnya nilai pelajarannya jelek pun, kita dandani supaya bisa mengikuti pelajaran standar pada umumnya," kata Sunardi.

● MUH SYAIFULLAH

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005